

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi suatu negara memerlukan program terencana dan terarah serta membutuhkan modal atau dana pembangunan yang tidak sedikit. Tidaklah mengherankan apabila pemerintah dalam suatu negara terus menerus melakukan upaya peningkatan kinerja bank sebagai lembaga keuangan dan lokomotif pembangunan ekonomi. Lembaga keuangan bank yang mempunyai peranan yang strategis dalam membangun suatu perekonomian negara (Muhammad, 2005, hlm. 1).

Sistem perbankan dalam ekonomi islam didasarkan konsep pembagian baik keuntungan maupun kerugian. Prinsip yang umum adalah siapa yang ingin mendapatkan hasil dari tabungannya, harus juga bersedia mengambil resiko. Bank akan membagi juga kerugian perusahaan jika mereka menginginkan perolehan hasil dari modal mereka (Muhammad, 2002, hlm. 3).

Di negara kita hadir sebagai gebrakan awal, yaitu Bank Muamalat Indonesia bank yang berlandaskan syariah. Landasan hukum bank Syariah yang terpapar dalam UU NO.7 tahun 1992 akan tetapi landasan hukum tersebut masih lemah sehingga dengan kemajuan bank syariah yang semakin pesat. Oleh karena itu, pemerintah merevisinya sehingga menjadi UU NO. 10 Tahun 1998. Dalam UU tersebut tertulis kedudukan bank syariah di Indonesia secara hukum mulai menjadi

kuat. Sejak saat itu bermunculan lah bank konvensional yang membuka unit-unit bank syariah (Amir Machmud dan Rukmana, 2010, hlm. 6).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.” (QS. Al-Baqarah Ayat: 278)

Dalam bank konvensional akad yang dilakukan memiliki konsekuensi hanya di dunia saja. Sedangkan bank syariah, akad yang dilakukan memiliki konsekuensi duniawi dan ukhrawi karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum islam. Seringkali nasabah berani melanggar kesepakatan/ perjanjian yang telah dilakukan bila hukum itu hanya berdasarkan hukum positif belaka, tapi tidak demikian bila perjanjian tersebut memiliki pertanggung jawaban hingga yaumul qiyamah nanti (Muhammad syafi’I Antonio, 2001, hlm. 29).

وَمَا ءَاتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لَّيْرَبُوا فِيْ ءَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا ءَاتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya: “Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).” (QS. Ar- Rum Ayat: 39)

Semakin maraknya perkembangan bank syariah di Indonesia, memicu bertambahnya persaingan antara bank. Semakin ketatnya persaingan antar bank syariah maupun dengan bank konvensional membuat bank syariah dituntut untuk memiliki kinerja yang bagus agar dapat bersaing dalam memperebutkan pasar

perbankan nasional di Indonesia. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai kinerja suatu bank. Salah satu penilaian kerja yang dapat dilakukan adalah dengan cara menilai kinerja keuangan bank melalui laporan keuangan yang dimiliki.

Saat ini laporan keuangan suatu perusahaan baik bank ataupun nonbank menjadi tolak ukur sendiri yang dapat dijadikan acuan sebagai pengukur keberhasilannya suatu perusahaan. Dimana para investor, baik masyarakat ataupun pemerintahan dapat melihat secara langsung pencatatan atas aset serta pendapatan suatu perusahaan dalam periode masa tertentu.

Dalam menilai kinerja atau mengukur seberapa banyak masalah serta kemajuan yang telah dilalui oleh perusahaan biasanya pihak internal perusahaan menerapkan berbagai macam metode dalam mengukur seberapa besar progress yang dihasilkan dalam satu tahun belakang. Salah satunya adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah penerapan alat dan teknik analisis terhadap laporan keuangan bertujuan umum dan data terkait untuk memperoleh estimasi dan kesimpulan yang berguna dalam analisis bisnis. Analisis laporan keuangan mengurangi ketergantungan pada firasat, tebakan, dan intuisi untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mengurangi ketidakpastian analisis bisnis (K.R. Subramanyam, 2017, hlm. 4).

Banyak macam jenis analisis pada laporan keuangan, salah satunya adalah analisis *common size*. Dimana analisis ini menghitung dan mengukur kinerja

keuangan suatu perusahaan dengan melakukan perbandingan pada dua perusahaan yang sejenis, dan dinyatakan dalam bentuk persen.

Dalam analisis keuangan terdapat 2 jenis analisis, yaitu Analisis Horizontal dan Analisis Vertikal. Analisis *common size* masuk kedalam analisis vertikal, dimana analisis vertikal merupakan metode analisis yang dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada tahun (periode) tertentu, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya pada laporan keuangan yang sama untuk (tahun) periode yang sama.

Melihat perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini terlihat nyata, terutama dilihat dari semakin banyaknya perkembangan dari lembaga-lembaga baik lembaga bank dan nonbank yang berbasis syariah. Berdasarkan data statistik perbankan Syariah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Statistik Perbankan Syariah di Indonesia

Indikator	2020 Bulan OKtober
Bank Umum Syariah	
Total Aset (dalam miliar rupiah)	381.846
Jumlah Bank	14
Jumlah Kantor	1.958
Kantor Cabang	490
Kantor Cabang Pembantu	1.273
Kantor Kas	195
ATM	2.763
Jumlah Tenaga Kerja	49.902
Unit Usaha Syariah	
Total Aset (dalam miliar rupiah)	189.331
Jumlah Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS	20
Jumlah Kantor UUS	391
Kantor Cabang	162
Kantor Cabang Pembantu	167
Kantor Kas	62
ATM	180
Jumlah Tenaga Kerja	5.311
Total Aset BUS & UUS (dalam miliar rupiah)	571.177
kantor BUS & UUS	2.349
ATM BUS & UUS	2.943
Total Tenaga Kerja BUS & UUS	55.213
Bank Pembiayaan Rakyat	
Jumlah Bank	163
Jumlah Kantor	626
Jumlah Tenaga Kerja	6.757

Sumber: data statistik Perbankan Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan oktober 2020

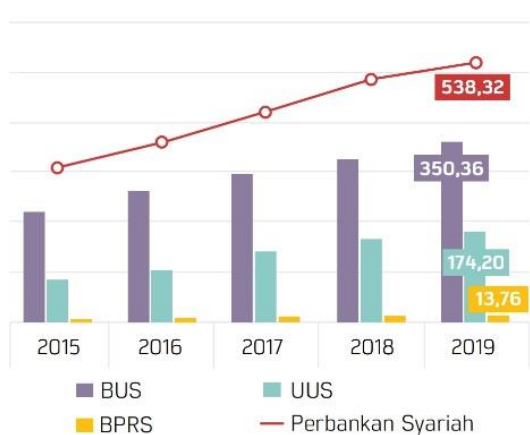
Dalam menganalisis laporan keuangan, terdapat beberapa metode analisis laporan keuangan, salah satunya yaitu dengan menggunakan teknik analisis *common size* adalah analisis yang disusun dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan neraca dan laporan laba rugi menjadi proporsi dari total aktiva atau dari total penjualan.

Agar dapat mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya, analisis perlu melakukan pemeriksaan atas berbagai aspek Kesehatan keuangan perusahaan. Dalam melakukan analisis laporan keuangan tersebut, diperlukan Teknik atau metode yang dapat digunakan. Salah satunya adalah dengan Teknik analisis presentase perkomponen (*common size financial statement*).

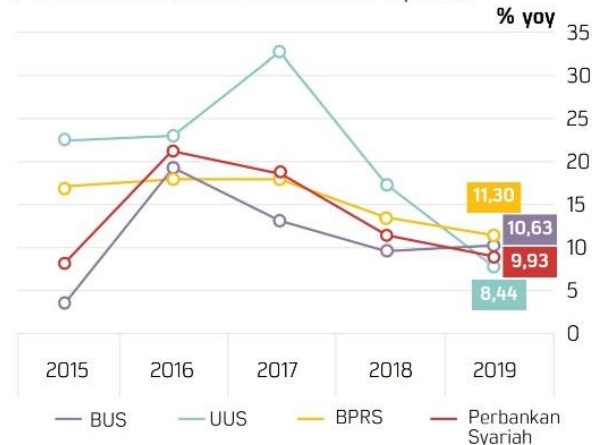
Analisis *common size* merupakan teknik yang dilakukan dengan analisis akun atau komponen yang ada dalam laporan keuangan perusahaan. Teknik yang digunakan dengan cara menelaah laporan Neraca dan laporan Laba Rugi yang Berurutan pada Suatu priode tertentu dan dinyatakan dalam bentuk presentase terhadap total pos tertentu, dimana untuk laporan Laba Rugi persentase penjualan dinyatakan 100%, untuk neraca tatol aktiva dinyatakan 100% (Syafriadah Hani, 2014, hlm, 99).

Objek penelitian adalah Bank Umum Syariah yaitu atas pertimbangan bahwa kondisi bank umum syariah mengalami progres perkembangan yang mengesankan. Data Statistik Perbankan Syariah 2017 menunjukkan bahwa perkembangan aset bank umum syariah tahun 2017 hingga 2018 mengalami peningkatan.

Perkembangan Aset Perbankan Syariah



Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2019

Gambar 1.1

Perkembangan dan Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah di Indonesia

Share Aset BUS UUS

Share Aset Terhadap Aset Induk	Jumlah BUS	Jumlah UUS
Share Aset <5%	3	3
Share Aset 5 - 10%	7	9
Share Aset 10 - 15%	0	6
Share Aset > 15%	0	2
Tidak Memiliki Induk/Sister Company Bank Umum Konvensional	4	0
Total BUS/UUS	14	20

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2019

Gambar 1.2

Share Aset BUS UUS

Aset perbankan syariah masih menunjukkan pertumbuhan yang positif, meski mengalami perlambatan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam tiga tahun terakhir, pertumbuhan aset perbankan syariah masih terjaga dua digit, dengan pangsa aset mencapai 6,18% terhadap perbankan nasional, meningkat

dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 5,96%. Baik BUS, UUS, maupun BPRS menunjukkan pertumbuhan positif. 30 dari 34 bank syariah (14 BUS dan 20 UUS) mempunyai induk Bank Umum Konvensional (*parent/sister company*) (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Salah satu program strategis OJK dalam *roadmap* Perbankan Syariah Indonesia 2015 – 2019 mendorong peningkatan komitmen induk bank syariah melalui peningkatan permodalan dan skala usaha, memperbaiki efisiensi melalui optimalisasi peran induk dan mengembangkan layanan perbankan syariah hingga mencapai share minimum 10% aset BUK induknya. Hingga akhir tahun 2019, telah terdapat 8 UUS yang memiliki share aset melampaui 10% aset BUK induknya.

Berdasarkan data dari sampel Bank Umum Syariah yang peneliti ambil ada 7 Bank yaitu: Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin selalu menunjukkan usahanya yang maksimal untuk meningkatkan kinerjanya. Berikut kinerja bank yang dapat dilihat dari 7 bank syariah tersebut dari 4 tahun sebelumnya.

Tabel 1.2 Perkembangan kinerja pada Bank Syariah Mandiri periode 2016-2019 dalam jutaan rupiah.

Nama Bank	Kinerja	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
Bank Syariah Mandiri	Laba Bersih	325.414	365.166	605.213	1.275.034
	Aset	78.831.722	87.939.774	98.341.116	112.291.867
	Ekuitas	6.392.437	7.314.241	8.039.165	9.245.835

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah Mandiri dibuat Tahun 2021

Berdasarkan tabel 1.2 dapat kita lihat bahwa kinerja pada Bank Syariah Mandiri di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai tahun 2019.

Tabel 1.3 Perkembangan kinerja pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2019 dalam jutaan rupiah.

Nama Bank	Kinerja	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
Bank Muamalat Indonesia	Laba Bersih	80.511	26.115	46.002	16.326
	Aset	55.786.398	61.696.920	57.227.276	50.555.519
	Ekuitas	3.618.746	5.545.366	3.921.667	3.937.178

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Muamalat Indonesia dibuat Tahun 2021

Berdasarkan tabel 1.3 dapat kita lihat bahwa kinerja pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2017 mengalami penurunan di bagian laba bersih dan mengalami peningkatan di tahun 2019, di bagian aset bank tersebut mengalami peningkatan di tahun 2017 dan mengalami penurunan di tahun 2018 sampai 2019, dan tahun 2017 mengalami penurunan di bagian ekuitas dan mengalami peningkatan di tahun 2019.

Tabel 1.4 Perkembangan kinerja pada Bank BNI Syariah periode 2016-2019 dalam jutaan rupiah.

Nama Bank	Kinerja	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
Bank BNI Syariah	Laba Bersih	277.375	306.686	416.080	603.153
	Aset	28.314.175	34.822.442	41.048.545	49.980.235
	Ekuitas	2.486.566	3.807.298	4.242.166	4.735.076

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank BNI Syariah dibuat Tahun 2021

Berdasarkan tabel 1.4 dapat kita lihat bahwa kinerja pada bank BNI Syariah di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai tahun 2019.

Tabel 1.5 Perkembangan kinerja pada Bank BRI Syariah periode 2016-2019 dalam jutaan rupiah.

Nama Bank	Kinerja	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
Bank BRI Syariah	Laba Bersih	170.209	101.091	106.600	74.016
	Aset	27.687.188	31.543.384	37.915.084	43.123.488
	Ekuitas	2.510.014	2.602.841	5.026.640	5.088.036

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Muamalat Indonesia dibuat Tahun 2021

Berdasarkan tabel 1.5 dapat kita lihat bahwa kinerja pada bank BRI Syariah di Indonesia untuk bagian aset dan ekuitas mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai tahun 2019, dan bagian laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2016 sampai tahun 2019.

Tabel 1.6 Perkembangan kinerja pada Bank BCA Syariah periode 2016-2019 dalam jutaan rupiah.

Nama Bank	Kinerja	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
Bank BCA Syariah	Laba Bersih	46.688	48.038	58.367	67.193
	Aset	4.995.606	5.961.174	7.064.008	8.634.373
	Ekuitas	1.099.066	1.136.111	1.261.334	2.328.291

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank BCA Syariah dibuat Tahun 2021

Berdasarkan tabel 1.6 dapat kita lihat bahwa kinerja pada bank BCA Syariah di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai tahun 2019.

Tabel 1.7 Perkembangan kinerja pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2016-2019 dalam jutaan rupiah.

Nama Bank	Kinerja	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
Bank Panin Dubai Syariah	Laba Bersih	19.541	(968.851)	20.788	13.237
	Aset	8.757.964	8.629.275	8.771.058	11.135.825
	Ekuitas	1.187.941	274.196	1.668.466	1.694.564

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Panin Dubai Syariah dibuat Tahun 2021

Berdasarkan tabel 1.7 dapat kita lihat bahwa kinerja pada Bank Panin Dubai Syariah di Indonesia mengalami kerugian di tahun 2017 serta penurunan dari tahun 2016 sampai dengan 2019 pada laba bersih, untuk bagian aset dan ekuitas di tahun 2017 mengalami penurunan dan untuk tahun 2018 dan tahun 2019 mengalami peningkatan.

Tabel 1.8 Perkembangan kinerja pada Bank Syariah Bukopin periode 2016-2019 dalam jutaan rupiah.

Nama Bank	Kinerja	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
Bank Syariah Bukopin	Laba Bersih	(64.608)	4.941	2.245	1.729
	Aset	6.900.890	7.166.257	6.328.447	6.739.724
	Ekuitas	679.859	880.747	855.069	889.150

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah Bukopin dibuat Tahun 2021

Berdasarkan tabel 1.8 dapat kita lihat bahwa kinerja pada Bank Syariah Bukopin di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2017 tahun 2019 di bagian aset dan ekuitas, dan untuk laba bersih mengalami penurunan dari tahun 2017 sampai tahun 2019.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang hasilnya penulis tuangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk sebuah skripsi: “**Analisis Common Size Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang di teliti adalah bagaimana tingkat perkembangan kinerja keuangan pada laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019 dengan menggunakan Analisis *Common Size*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat perkembangan kinerja keuangan pada laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019 dengan menggunakan Analisis *Common Size*.

D. Signifikasi Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Bahan informasi dan masukan untuk pihak – pihak yang ingin mengetahui Analisis *Common Size* Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019.
2. Untuk menambah khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada khususnya, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.

3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang berkenaan dengan masalah Analisis *Common Size* Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019.
4. Sebagai bahan yang dapat memotivasi diri penulis sendiri, untuk dapat melakukan penelitian di kesempatan selanjutnya.
5. Sebagai bahan yang dapat memotivasi diri penulis sendiri, untuk dapat melakukan penelitian di kesempatan selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan batasan istilah dan penegasan judul penelitian.

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. Sebelum menganalisis dan menafsirkan suatu laporan keuangan seorang analisis harus mempunyai pengertian yang mendalam tentang bentuk-bentuk maupun prinsip-prinsip laporan keuangan serta, masalah-masalah yang mungkin timbul dalam penyusunan laporan tersebut (Herispon, 2016, hlm. 8).

2. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah (BUS) merupakan salah satu motor penggerak perekonomian yang berfungsi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta berkontribusi dalam menjaga stabilitas moneter. Peran ekonomi yang vital ini hanya akan berjalan efektif jika BUS mampu menopang perkembangan bisnisnya secara efisien (Sujianto & Kharisya Ayu Effendi, 2016).

Bank Umum Syariah Menurut Rivai et al (2012) adalah bank Syariah yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum dapat mengkhususkan diri untuk melaksanakan kegiatan tertentu atau memberikan perhatian yang lebih besar kepada kegiatan tertentu. Sementara itu yang dimaksud "mengkhususkan diri untuk melaksanakan kegiatan tertentu" antara lain melaksanakan kegiatan pembiayaan jangka panjang, pembiayaan untuk mengembangkan koperasi, pengembangan pengusaha golongan lemah/kecil, pengembangan ekspor non migas, pengembangan pembangunan perumahan dan lain-lain.

3. Analisis *Common Size*

Analisis *common size* merupakan teknik yang dilakukan dengan analisis akun atau komponen yang ada dalam laporan keuangan perusahaan. Teknik yang digunakan dengan cara menelaah laporan Neraca dan laporan Laba Rugi yang Berurutan pada Suatu periode tertentu dan dinyatakan dalam bentuk presentase terhadap total pos tertentu, dimana untuk laporan Laba Rugi persentase penjualan

dinyatakan 100%, untuk neraca tatol aktiva dinyatakan 100% (Syafriadah Hani, 2014, hlm, 99).

4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik & benar (Irham Fahmi, 2014, hlm, 2).

Kinerja keuangan yang dimaksud yaitu kinerja keuangan dari Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Syariah Bukopin.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis lakukan, ada beberapa penelitian sebelumnya yang juga mengkaji tentang persoalan yang sama. Namun demikian, ditentukan substansi yang berbeda dengan persoalan yang penulis angkat.

Penelitian pertama Dhea Priska Febrianti. 2019. Analisis *Common Size* pada Laporan Keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk. Tahun 2015-2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan pada pos neraca, laba rugi, serta tingkat kinerja keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk., Periode 2015-2017. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan penelitian Kuantitatif dengan metode *time series* serta teknik pengumpulan data sekunder berupa Laporan Keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk.,

Periode 2015-2017. Teknik analisis data yang digunakan ialah Analisis *common size*.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan ketika dianalisis menggunakan analisis *common size* mengalami ketidakstabilan selama kurun waktu 2015-2017. Dimana dari sisi laporan neraca terutama aktiva mengalami peningkatan yang berasal dari pos investasi surat berharga sebanyak 14,49% dari tahun 2015-2017 tetapi pada sisi kas mengalami penurunan, pada sisi pasiva yaitu pada pos pendapatan dari jual beli yang mengalami penurunan selama periode 2015-2017 diperkirakan karena turunnya pembiayaan nasabah pada produk pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah. Sedangkan pada laporan laba rugi, jika melihat kinerja perusahaan dilihat dari sisi pendapatan operasional yaitu pendapatan sebagai mudharib dan pendapatan usaha lainnya yang mengalami penurunan bisa dipastikan bahwa kinerja keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015- 2017 yaitu kurang baik. Dikarenakan perusahaan tidak dapat meningkatkan apalagi mempertahankan laba bersih pada tahun atau periode selanjutnya.

Penelitian kedua Muhammad Zaki. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Teknik *Common Size* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2014-2015. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kondisi kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Penilaian terhadap suatu kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara dan metode. Salah satunya dengan teknik *common size*, analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan

data-data keuangan yang terdapat dalam sebuah laporan keuangan dengan total aktiva ataupun pasiva pada laporan neraca atau dengan total pendapatan pada laporan laba-rugi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan teknik *common size* pada tahun 2014-2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan teknik *common size* pada tahun 2014-2015.

Penelitian ini berupa penelitian dokumenter. Sifat penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data sekunder yaitu laporan keuangan neraca dan laba rugi Bank Umum Syariah terkait. Sumber data berasal dari website Bank Umum Syariah terkait.

Melalui teknik analisis *common size*, penelitian ini menghasilkan temuan-temuan. Analisis *common size* tahun 2014-2015 pada Bank Syariah Mandiri kinerja keuangan masuk dalam kategori “baik” dengan nilai bobot 69. Pada Bank Muamalat Indonesia kinerja keuangan pada tahun 2014-2015 masuk dalam kategori “cukup” dengan nilai bobot 52,5. Pada Bank BNI Syariah kinerja keuangan pada tahun 2014-2015 masuk dalam kategori “cukup” dengan bobot nilai 57. Pada Bank Mega Syariah kinerja keuangan pada tahun 2014-2015 masuk dalam kategori “cukup” 48.

Penelitian ketiga Khairil Amril Munthe. 1202070187. Analisis *Common Size* Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk. Jurusan Pendidikan Akuntansi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan

usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standart dan tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk tahun 2010 s/d 2014.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, dimana keuangan pada PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder tersebut diperoleh langsung dari PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *common size financial statement* (bentuk persentase per komponen).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknik analisis bentuk *common size* dalam membandingkan kemampuan atau kinerja suatu perusahaan dengan membandingkan akun-akun yang ada pada neraca dan laba rugi. Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk setelah dilihat dari perubahan-perubahan yang terjadi pada akun-akun laporan keuangannya menunjukkan kondisi yang sangat baik.

Perbedaan penelitian yang peneliti kemukakan ini dengan penelitian sebelumnya adalah selain dilakukan di Perusahaan Yang berbeda, walaupun bidang yang dibahas adalah sama namun dari segi yang di teliti berbeda. Penelitian ini

mengarah pada permasalahan mengenai Analisis *Common Size* Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019. Dan penulis belum ada membaca dan menemukan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang meneliti Analisis *Common Size* Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami keseluruhan mengenai penulisan skripsi ini maka penulis membagi sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab:

Bab I merupakan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori yang berkenaan dengan pembahasan dalam penelitian.

Bab III merupakan metode penelitian, yang di pergunakan untuk menggali data yang terdiri dari jenis, sifat, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, dan teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian dan analisis data

Bab V merupakan bab penutup yang berisikan simpulan dan saran - sara

